

Pengaruh *Loopholes*, Administrasi Perpajakan, Kebijakan Perpajakan, Pemahaman Undang-Undang Perpajakan dan Moral Wajib Pajak terhadap Perencanaan Pajak (*Tax Planning*)

Umu Kurota Ayun

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Abstract

The study aims to assess and analyze the effect of loopholes, the tax administration, the tax policies, the tax regulation comprehension and the taxpayer moral on tax planning. The sample used in this research is 70 individual taxpayers in Serang city. The study used primary data by distributing questionnaires. Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 26 was used to analyze the research purpose, which consists are descriptive statistics to hypothesis tested. The result of this study indicates that partially the taxpayer moral variable has a significant effect on tax planning on individual taxpayers in Serang City. Meanwhile, partially the variable of loopholes, the tax administration, the tax policies dan the tax regulation comprehension have no significant effect on tax planning on individual taxpayers in Serang City.

Keywords: *loopholes, the tax administration, the tax policies, the tax regulation comprehension, the taxpayer moral, tax planning*

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disebutkan bahwa pendapatan negara adalah semua penerimaan yang berasal dari penerimaan perpajakan, penerimaan negara bukan pajak serta penerimaan hibah dari dalam maupun luar negeri. Penerimaan dari sektor pajak ini merupakan sumber penerimaan yang sangat potensial dan memegang peranan penting dalam pembangunan nasional. Berdasarkan kinerja pelaksanaan APBN 2021, realisasi penerimaan pajak masih menjadi penyumbang terbesar dalam penerimaan negara, yaitu sebesar Rp 1.444,5 triliun dari total penerimaan negara sebesar Rp 1.743,6 triliun. Usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak tidak hanya mengharapkan pada peran dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP), tetapi juga adanya peran aktif dari Wajib Pajak itu sendiri. Dalam mencapai target pemerintah dalam penerimaan pajak, Wajib Pajak diberikan kemudahan untuk mendaftar, menghitung, membayar dan melaporkan pajak terutangnya guna membuat Wajib Pajak secara sadar mematuhi kewajiban perpajakannya (Masamah dkk, 2021). Di Provinsi Banten, realisasi penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25/29 Orang Pribadi belum cukup stabil yaitu di Kota Serang pada tahun 2018 sebesar Rp 7.112,00 dan pada tahun 2021 sebesar Rp 7.256,71. Penerimaan pajak pada tahun 2020 menjadi salah satu sektor yang paling berpengaruh akibat pandemi Covid-19. Hal ini disebabkan oleh pembatasan sosial pada kondisi pandemi Covid-19 sehingga banyaknya aktivitas usaha yang mengalami penurunan. Usaha yang dilakukan pemerintah saat itu adalah salah satunya adanya pemberian intensif pajak pada beberapa jenis penerimaan pajak. Namun demikian, adanya intensif pajak yang diberikan oleh pemerintah hal itu mengakibatkan adanya celah (*loopholes*) untuk melakukan perencanaan pajak pada Wajib Pajak.

Besarnya jumlah pajak yang harus dibayarkan yaitu tergantung dari jumlah penghasilan dari Wajib Pajak itu sendiri. Jika penghasilan dari Wajib Pajak besar, maka jumlah pajak yang harus dibayarkan Wajib Pajak juga akan semakin besar (Afifi, 2017). Hal itu menyebabkan banyak Wajib Pajak yang melakukan perencanaan pajak (*tax planning*) guna untuk meminimalkan kewajiban pajak yang harus dibayarkan. Terdapat berbagai cara untuk melakukan minimalisasi pajak terutang, mulai dari

cara yang sesuai dalam peraturan yang berlaku, hingga cara yang melanggar peraturan perpajakan (Anissa dan Handayani, 2015).

Wajib Pajak yang memiliki pengetahuan memadai mengenai perpajakan merupakan langkah awal yang baik dan penting dalam penerapan perencanaan pajak yang digunakan Wajib Pajak untuk menentukan celah-celah (*loopholes*) yang bisa menguntungkan Wajib Pajak itu sendiri. *Loopholes* merupakan salah satu faktor perencanaan pajak yang legal, yaitu dengan menggunakan celah-celah yang tidak diatur dalam peraturan perpajakan dengan mencari kelemahan peraturan, seperti fasilitas PPN ekspor 0% dan pajak masukan atas barang ekspor tersebut dapat dikreditkan (Nathania, 2016). Hal lain yang mempengaruhi Wajib Pajak dalam melakukan perencanaan pajak yaitu administrasi perpajakan. Administrasi perpajakan dilakukan untuk menghindari sanksi administrasi maupun pidana karena adanya perbedaan penafsiran antara petugas pajak dan Wajib Pajak. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 pasal 2 ayat (1) mengatur tentang Pajak Penghasilan dimana yang menjadi subjek pajak adalah Wajib Pajak Orang Pribadi, Badan dan Bentuk Usaha Tetap (BUT). Undang-Undang inilah yang menjadi dasar dalam penelitian untuk memberikan batasan subjek pajak yang dicari dalam melakukan tax planning (Afifi, 2017).

Dari berbagai aspek kebijakan perpajakan, terdapat faktor-faktor yang mendorong dilakukannya perencanaan pajak (*tax planning*), yaitu: kebijakan perpajakan atas jenis pajak yang akan dipungut, subjek pajak, objek pajak, tarif pajak dan prosedur pembayaran pajak (Suandy, 2011:11). Berdasarkan penelitian Puji Lestari (2019) diketahui bahwa ada pengaruh positif antara variabel bebas yaitu peraturan perpajakan, motivasi dan tarif pajak terhadap perencanaan pajak. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fitriana, Hetiati dan Memen Kustiawan (2021) menunjukkan bahwa pemahaman kebijakan perpajakan, undang-undang perpajakan, dan administrasi perpajakan secara simultan berpengaruh terhadap penerapan perencanaan pajak. Masamah, Siti Villya dan Titin Vegirawati (2021) menyimpulkan bahwa secara simultan dan signifikan terdapat pengaruh pengetahuan undang-undang pajak penghasilan dan pengetahuan *loopholes* terhadap perencanaan pajak. Berdasarkan penelitian Rudi P, Ria Nelly dan Vince R (2020) dapat disimpulkan bahwa tarif pajak, *loopholes*, sanksi pajak dan moral pajak mempengaruhi perencanaan pajak. Namun persepsi Wajib Pajak atas efektivitas sistem perpajakan tidak mempengaruhi perencanaan pajak. Dan motivasi manajemen memoderasi tarif pajak dan moral pajak terhadap perencanaan pajak dan memperkuat hubungan tarif pajak dan moral pajak terhadap perencanaan pajak. Sedangkan motivasi manajemen tidak memoderasi *loopholes*, sanksi pajak, dan persepsi Wajib Pajak atas efektivitas sistem perpajakan terhadap perencanaan pajak.

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam *tax avoidance* (penghindaran pajak) Wajib Pajak memanfaatkan celah (*loopholes*) yang ada dalam undang-undang perpajakan agar dapat membayar kewajiban perpajakan yang lebih rendah. Pengetahuan yang memadai mengenai perpajakan merupakan langkah penting bagi Wajib Pajak ataupun perusahaan untuk menentukan *loopholes* yang menguntungkan karena suatu peraturan yang lengkap, belum tentu dapat mencakup semua aspek (Robin, 2012). Dengan demikian, selain pengetahuan yang memadai, Wajib Pajak juga wajib untuk selalu mengikuti perubahan dan perkembangan peraturan perpajakan agar dapat menentukan *loopholes* lainnya. Dalam penghindaran pajak, Wajib Pajak dapat meminimalkan pajak secara legal dengan memanfaatkan *loopholes* secara optimal, seperti pengecualian-pengecualian dan pemotongan yang diperbolehkan dalam peraturan perpajakan ataupun hal-hal yang belum diatur dalam peraturan perpajakan. Hal tersebut dapat memotivasi Wajib Pajak dalam menelaah peluang atau celah-celah (*loopholes*) peraturan perpajakan yang dapat digunakan untuk melakukan perencanaan pajak yang baik (Sudirman dan Muslim, 2018).

Penelitian Fad'aq (2013) menyatakan *loopholes* berpengaruh positif terhadap perencanaan pajak. Penelitian Herlina dan Toly (2013) mengenai *loopholes* atau celah pajak menyatakan *loopholes* berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan pajak. Penelitian lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Agneza (2017), Afifi (2017), Sudirman dan Muslim (2018), Vince, dkk (2020), dan Masamah, dkk (2021) bahwa *loopholes* berpengaruh terhadap Wajib Pajak dalam melakukan tax planning. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: *Loopholes* berpengaruh signifikan dan positif terhadap perencanaan pajak (*tax planning*).

Menurut Lumbanturuan (2005:19), administrasi perpajakan adalah cara-cara pengenaan dan pemungutan pajak. Wajib Pajak harus memahami dan mematuhi peraturan perpajakan untuk

menghindari sanksi perpajakan yang dapat berupa denda, bunga atau kenaikan pajak. Untuk menghindari sanksi administratif tersebut, Wajib Pajak harus mengetahui sarana, batas, waktu, angsuran dan penundaan pembayaran pajak. Administrasi pajak mencakup usaha yang digunakan Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya dengan cara menghitung, membayar dan melaporkan pajak secara benar dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan perpajakan yang telah ditetapkan (Pohan, 2013:15). Penelitian yang dilakukan oleh Fad'aq (2013), Anissa dan Handayani (2015), Agneza (2017), Andeas, dkk (2018), dan Sudirman dan Muslim (2018) menyatakan administrasi memiliki pengaruh yang signifikan yang dapat mempengaruhi Wajib Pajak untuk melakukan perencanaan pajak. Nathania (2016) mengatakan sanksi administrasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax planning* dan diperkuat oleh penelitian Kadariyanty, dkk (2012) bahwa sanksi administrasi berpengaruh signifikan terhadap motivasi dilakukannya *tax planning*. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Administrasi perpajakan berpengaruh signifikan dan positif terhadap perencanaan pajak (*tax planning*).

Kebijakan perpajakan merupakan alternatif yang hendak dituju dalam sistem perpajakan dari berbagai aspek kebijaksanaan pajak. Beberapa aspek kebijakan perpajakan, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi dilakukannya perencanaan pajak, yaitu: kebijakan perpajakan atas jenis pajak yang akan dipungut, subjek pajak, objek pajak, tarif pajak dan prosedur pembayaran pajak (Suandy, 2011:11). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, sistem pemungutan pajak di Indonesia berubah dari *official assessment system* menjadi *self assessment system*.

Dalam sistem *self assessment* yang berlaku di Indonesia, Wajib Pajak diperbolehkan menghitung, memperhitungkan dan membayar sendiri besaran beban pajak terutang yang harus disetorkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa apabila pengetahuan dan pemahaman mengenai kebijakan perpajakan semakin meningkat maka perencanaan pajak juga akan mengalami peningkatan (Sudirman dan Muslim, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Mangoting (2013), Anissa dan Handayani (2015), Agneza (2017), Sudirman dan Muslim (2018) dan Andreas, dkk (2018) mengemukakan bahwa kebijakan perpajakan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap motivasi Wajib Pajak untuk melakukan perencanaan pajak. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Kebijakan perpajakan berpengaruh signifikan dan positif terhadap perencanaan pajak (*tax planning*).

Undang-undang perpajakan merupakan gabungan dari berbagai peraturan yang mengatur tentang permasalahan perpajakan. Namun, dalam kenyataannya tidak ada undang-undang yang mengatur suatu permasalahan secara sempurna, maka dalam pelaksanaannya selalu diikuti oleh ketentuan-ketentuanlain, seperti Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden, Peraturan Menteri Keuangan, Direktur Jendral Pajak dan peraturan perpajakan lainnya. Semakin tinggi pemahaman Wajib Pajak mengenai peraturan perpajakan, maka semakin meningkat pula Wajib Pajak yang dapat mengetahui celah atau peluang di dalam undang-undang pajak penghasilan, yang menyebabkan Wajib Pajak akan semakin terdorong untuk melakukan perencanaan pajak. Dalam penelitian Fad'aq (2013) menyatakan undang-undang perpajakan berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi Wajib Pajak untuk melaksanakan perencanaan pajak. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Pemahaman undang-undang perpajakan berpengaruh signifikan dan positif terhadap perencanaan pajak (*tax planning*).

Moral Wajib Pajak merupakan kesadaran dan kepatuhan dari Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya (Wibowo dan Mangoting, 2013). Apabila Wajib Pajak memiliki moral yang tinggi, maka Wajib Pajak tidak akan meminimalkan beban pajak yang termasuk dalam perencanaan pajak (Herlina dan Toly, 2013). Wibowo dan Mangoting (2013) menyatakan bahwa moral Wajib Pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan pajak. Anissa dan Handayani (2015) mengatakan bahwa moral Wajib Pajak berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan pajak. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₅: Moral Wajib Pajak berpengaruh signifikan dan positif terhadap perencanaan pajak (*tax planning*).

METODE PENELITIAN

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara *nonprobability sampling* yaitu dengan *purposive sampling*. Karakteristik sampel yang dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Serang. Pengambilan sampel menurut Rascoe dalam buku *Research Methods For Business* (1982:253) dalam Sugiyono (2016:104) memberikan salah satu saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut : bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 6 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = 10 x 6 = 60 responden. Jadi dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 60, namun dalam penelitian ini menambahkan sebanyak 10 sampel agar data bisa diolah lebih maksimal. Dengan demikian, keseluruhan sampel yaitu sebanyak 70 Wajib Pajak Orang Pribadi. Data primer diperoleh melalui pendistribusian kuesioner kepada responden yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Serang melalui google form.

Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) yang diteliti adalah Perencanaan Pajak (*Tax Planning*). Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert 5 bobot yaitu dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), ragu-ragu (3), setuju (4) dan sangat setuju (5). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah *Loopholes*, Administrasi Perpajakan, Kebijakan Perpajakan, Pemahaman Undang-Undang Perpajakan dan Moral Wajib Pajak. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert 5 bobot yaitu dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), ragu-ragu (3), setuju (4) dan sangat setuju (5).

$$PP = \alpha + \beta_1 LP + \beta_2 AP + \beta_3 KP + \beta_4 PUUP + \beta_5 MWP + e$$

Keterangan :

- PP : Perencanaan Pajak (*Tax Planning*)
- α : Intersep model
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$: Koefisien regresi model
- LP : *Loopholes*
- AP : Administrasi Perpajakan
- KP : Kebijakan Perpajakan
- PUUP : Pemahaman Undang-Undang Perpajakan
- MWP : Moral Wajib Pajak
- e : Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013: 98). Kriteria pada uji ini yaitu jika nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis akan diterima yang artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:97).

Tabel 4.1 Hasil Uji T

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,135	2,377		2,160	0,035
<i>Firm Size</i>	0,106	0,145	0,086	0,729	0,469
<i>Age</i>	0,073	0,122	0,059	0,596	0,553
Profitabilitas	0,089	0,166	0,067	0,533	0,596
<i>Leverage</i>	-0,074	0,196	-0,045	-0,378	0,707
<i>Growth Perusahaan</i>	0,936	0,163	0,672	5,738	0,000

Dependent Variable: PP

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel *loopholes* (LP) adalah sebesar 0,469 > 0,05. Maka dapat disimpulkan H_1 ditolak dan adanya perbedaan dengan dugaan hipotesis sebelumnya yaitu *loopholes* berpengaruh terhadap perencanaan pajak (*tax planning*). Sehingga

dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *loopholes* tidak berpengaruh terhadap perencanaan pajak (*tax planning*).

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel administrasi perpajakan (AP) adalah sebesar $0,553 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_2 ditolak dan adanya perbedaan dengan dugaan hipotesis sebelumnya yaitu administrasi perpajakan berpengaruh terhadap perencanaan pajak (*tax planning*). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel administrasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap perencanaan pajak (*tax planning*).

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel kebijakan perpajakan (KP) adalah sebesar $0,596 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_3 ditolak dan adanya perbedaan dengan dugaan hipotesis sebelumnya yaitu kebijakan perpajakan berpengaruh terhadap perencanaan pajak (*tax planning*). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel kebijakan perpajakan tidak berpengaruh terhadap perencanaan pajak (*tax planning*).

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel pemahaman undang-undang perpajakan (PUUP) adalah sebesar $0,707 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_4 ditolak dan adanya perbedaan dengan dugaan hipotesis sebelumnya yaitu pemahaman undang-undang perpajakan berpengaruh terhadap perencanaan pajak (*tax planning*). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel pemahaman undang-undang perpajakan tidak berpengaruh terhadap perencanaan pajak (*tax planning*).

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel moral Wajib Pajak (MWP) adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_5 diterima dan adanya persamaan dengan dugaan hipotesis sebelumnya yaitu moral Wajib Pajak berpengaruh terhadap perencanaan pajak (*tax planning*). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel moral Wajib Pajak berpengaruh terhadap perencanaan pajak (*tax planning*).

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa *Loopholes* tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan pajak (*tax planning*) pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Serang, Kebijakan Perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan pajak (*tax planning*) pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Serang, Pemahaman Undang-Undang Perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan pajak (*tax planning*) pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Serang, Moral Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan pajak (*tax planning*) pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Serang. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memperluas jangkauan penelitian dalam penentuan sampel, tidak hanya pada suatu daerah atau wilayah, namun dapat menyertakan sebuah instansi tertentu sebagai tempat penelitian sehingga metode dan analisis data dapat lebih baik dan dapat digeneralisasikan. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengevaluasi dan memperbaiki indikator tiap variabel dengan cara menambahkan atau mengurangi pernyataan sehingga model penelitian yang dibangun bisa menjadi lebih baik. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel yang memiliki hubungan yang cukup erat dalam mempengaruhi Wajib Pajak untuk melakukan perencanaan pajak, seperti menambahkan variabel *intervening* ataupun variabel *moderating* yaitu penerapan sanksi administrasi, resiko deteksi dan persepsi Wajib Pajak agar dapat memperoleh hasil yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih (apabila ada) disampaikan kepada pihak atau lembaga atau orang yang secara langsung membantu pelaksanaan penelitian dan penulisan naskah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., and Yazid, H. 2021. Determinants of enterprise risk management disclosures: Evidence from insurance industry. *Accounting*, 7(6), 1331-1338.
- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., and Yazid, H. 2021. Does Company's Source Of Capital Signal Increasing Company Value: A Case Study Of Basic Industrial And Chemical Companies. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 25(5), 1-10.
- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., and Yazid, H. 2021. The influence of independent commissioners, audit committee and company size on the integrity of financial statements. *Studies of Applied Economics*, 39(10), 1-11.

- Akhmadi, A., and Januarsi, Y. 2021. Profitability and firm value: Does dividend policy matter for Indonesian sustainable and responsible investment (SRI)-KEHATI listed firms? *MDPI*.
- Anwar, C. J. 2021. Heterogeneity Effect of Central Bank Independence on Asset Prices: Evidence from Selected Developing Countries. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 65-80.
- Anwar, C. J. 2022. Legal independent central bank and exchange rate. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 19-30.
- Anwar, C. J. 2023. Heterogeneity effect of central bank independence on inflation in developing countries. *Global Journal of Emerging Market Economies*, 38-52.
- Anwar, C. J., and Suhendra, I. 2020. Monetary policy independence and bond yield in developing countries. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 23-31.
- Anwar, C. J., Okot, N., Suhendra, I., Yolanda, S., Ginanjar, R. A., and Sutjipto, H. 2022. Response Of Exchange Rate To Monetary Policy Shocks: An Evidence From Indonesia. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 443-446.
- Clyde, V., Hanifah, I. A., dan Muchlish, M. 2022. Professionalism and Locus of Control on Whistleblowing Intention: The Moderating Role of Organizational Commitment, *AFRE Accounting and Financial Review*, 5(1): 31-40
- Clyde, V., Hanifah, I., & Muchlish, M. 2022. Organizational Commitment as Moderating the Relationship between Professional Commitment, Locus of Control, and Professionalism on Whistleblowing Intention. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 5(1), 31-40. doi:<https://doi.org/10.26905/afr.v5i1.7515>
- Darma, S. S., Ismail, T., Zulfikar, R., and Lestari, T. 2022. Indonesia Market Reaction and Tax Amnesty: A Bibliometric Analysis. *Quality*, 23(191), 266-281.
- Hamzah, D. I., Hanifah, I. A., and Yulianto, A. S. 2022. The Effect of Love of Money and Machiavellian on Ethical Perceptions on Sharia Banker (Comparative Study on Government Owned Sharia Banks and Private Sharia Banks). *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 3(6), 166-173.
- Handayani, YD., and Ibrani, EY. 2021. Role of auditor specialization in moderating corporate governance and quality of audit reporting in Indonesian manufacturing companies. *Scientific Papers of the University of Pardubice. Series D, Faculty of Economics and Administration* 29 (2).
- Hanifah, I., & Clyde, V. 2022. The Effect of Whistleblowing System toward Fraud Prevention: Mediation of Forensic and Investigative Audit. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 5(2), 97-105. doi:<https://doi.org/10.26905/afr.v5i2.7530>
- Hasanudin, A. I., Yuliansyah, Y., and Uii, M. 2018. Four possible rewards (or punishments) for innovation - Their effect on the employee. *Problems and Perspectives in Management* , 232-240.
- Hasanudin, A. I., Yuliansyah, Y., Muafi, and Ramadhani, B. P. 2018. Four possible rewards (or punishments) for innovation - Their effect on the employee. *Problems and Perspectives in Management*, 16(2), 232-240.
- Hasanudin, A. I., Yuliansyah, Y., Said, J., Susilowati, C., and Muafi. 2019. Management control system, corporate social responsibility, and firm performance. *Entrepreneurship and Sustainability Issues, VSI Entrepreneurship and Sustainability Center*, 1354-1368.
- Ibrani, EY., and Handayani YD. 2019. Corporate governance application, audit quality and audit report lag: The moderating role of law compliance. *International Journal of Financial Research*. Vol. 10.
- Ibrani, EY., Faisal, F., and Handayani YD. 2019. Determinant of non-GAAP earnings management practices and its impact on firm value. *Cogent Business and Management* 6 (1).
- Ibrani, EY., Faisal, F., Sukasari, N., and Handayani YD. 2020. Determinants and consequences of internal auditor quality on regional government performance: an empirical investigation in Indonesia. *Quality-Access to Success* 21 (176): 87-92.
- Ifada, LM., Indriastuti, M., Ibrani, EY., and Setiawanta, Y. 2021. Environmental Performance and Environmental Disclosure: The Role of Financial Performance, *The Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8 (4):349-362.

- Ismail, T. 2013. Feed forward control system, organizational learning and business unit performance. *International Journal of Social Science and Humanity*, 3(4), 349.
- Ismail, T. 2013. Formatting strategy and management control system: evidence from Indonesia. *International Journal of Business and Social Science*, 4(1).
- Ismail, T. 2014. Interactive Control System Dan Strategi Untuk Meningkatkan Pembelajaran Internal Studi Kasus Pada Industri Kreatif Di Jawa Barat. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 10(1), 1-14.
- Ismail, T. 2015. Cultural control, creativity, social capital and organizational performance: empirical study of small to medium sized enterprises (SME) in Indonesia. *International journal of entrepreneurship*, 19(60).
- Ismail, T. 2015. Strategy and management control system in a manufacturing industry in selected cities in Indonesia. *Aceh International Journal of Social Science*, 4(1).
- Ismail, T. 2016. Culture control, capability and performance: Evidence from creative industries in Indonesia. *Asian Review of Accounting*, 24(2), 171-184.
- Ismail, T. 2017. Improving anticipative learning through entrepreneurial orientation in small to medium size enterprises. *European Research Studies Journal*, 20(3 (A)), 758-767.
- Ismail, T. 2017. The Role of Feedback and Feedforward Control System to Improve Competitive. *European Research Studies Journal*, 20(2 (A)), 496-506.
- Ismail, T. 2018. Building innovation capability through triple helix model synergy to improve SME's marketing performance. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(7), 1403-1412.
- Ismail, T. 2018. Islamic Work Ethic and Organizational Justice Implementation in Reaching Accountant's Job Satisfaction. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(1), 1-11.
- Ismail, T. 2018. Leadership issue and SME performance during crisis. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(4), 424-435.
- Ismail, T., and Bangun, N. 2015. Hubungan strategi dan kinerja dengan penggunaan sistem pengendalian manajemen sebagai variabel moderating. *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 129-143.
- Ismail, T., and Ghozali, I. 2015. Control system, strategy and learning. *Academy of Strategic Management Journal*, 14(1), 58-73.
- Ismail, T., and Meutia, M. 2015. The influence of competitive pressure on innovative creativity. *Academy of Strategic Management Journal*. Vol. 14 (2). Pp. 117-128.
- Ismail, T., Meutia, M., and Ummi, N. 2019. Enabling management control in improving the performance of SMEs. *Management Science Letters*, 9(11), 1823-1832.
- Ismail, T., Wiyantoro, L. S., Meutia, and Muchlish, M. (2012). Strategy, interactive control system and national culture: a case study of Batik Industry in Indonesia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 65, 33-38.
- Ismail, T., Wiyantoro, LS., and Muchlish, M. 2012 [Strategy, interactive control system and national culture: a case study of Batik Industry in Indonesia](#). *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 65: 33-38.
- Istikomah, N., Suhendra, I., and Anwar, C. J. 2020. On Capital Flight from the ASEAN-8 Countries: A Panel Data Estimation. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 43-52.
- Januarsari, Y., and Yeh, T. M. (2022). Accounting Comparability and Earnings Management Strategies: Evidence from Southeast Asian Countries. *Emerging Markets Finance and Trade*, 3913-3927.
- Kalbuana, N., Taqi, M., Uzliawati, L., and Ramdhani, D. 2022. CEO narcissism, corporate governance, financial distress, and company size on corporate tax avoidance. *Cogent Business and Management*.
- Kalbuana, N., Taqi, M., Uzliawati, L., and Ramdhani, D. 2022. The Effect of Profitability, Board Size, Woman on Boards, and Political Connection on Financial Distress Conditions. *Cogent Business and Management*.
- Laila, N., Rusydiana, A. S., Irfany, M. I., HR, I., Srisusilawati, P., and Taqi, M. 2021. Energy Economics in Islamic Countries: A Bibliometric Review. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 88-95.

- Meutia, M. 2017. Proactive attitude and organizational performance. *International Journal of Economic Perspective* Vol. 11 (1).
- Meutia, M., and Ismail, T. 2012. The Development of Entrepreneurial Social Competence And Business Network to Improve Competitive Advantage And Business Performance of Small Medium Sized Enterprises: A Case Study of Batik Industry In Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 65: 46 – 51.
- Meutia, M., Sari, I., and Ismail, T. 2016. Pengaruh Kompensasi Dan Kompetensi Dengan Motivasi Sebagai Intervening Dalam Meningkatkan Kinerja. *Jurnal Manajemen*, 20(3), 345-362.
- Mutiara, P., Meutia, M., Yazid, H., and Elvin, B. 2021. A Bibliometrics Analysis of Management Control System. *Review of International Geographical Education*, 2634-2649.
- Muttaqin, G. F., Taqi, M., and Arifin, B. 2020. Job Performance During COVID-19 Pandemic: A Study on Indonesian Startup Companies*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 1027-1033.
- Ramdansyah, A. D., and Taufik, H. 2017. Adoption Model of E-Commerce from SMEs Perspective in Developing Country Evidence—Case Study for Indonesia. *European Research Studies*, 227-243.
- Rusydiana, A., Taqi, M., Firmansyah, I., Assalafiyah, A., and Kustiningsih, N. (2020). A Bibliometric Analysis of Islamic Accounting Research Indexed by Dimensions.ai. *Library Philosophy and Practice*.
- Sanusi, F., Januari, Y., Purbasari, I., and Akhmadi. (2023). The discipline vs complement role of product market competition and market power: Evidence from real earnings management in an emerging market. *Cogent Business and Management*.
- Setyani, S., Abu Hanifah, I. ., & Ismawati, I. I. 2022. The Role of Budget Decision Making as A Mediation of Accounting Information Systems and Organizational Culture on The Performance of Government Agencies. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 1(3), 311–324. <https://doi.org/10.54408/jabter.v1i3.59>
- Suhendra, I., and Anwar, C. J. (2022). The response of asset prices to monetary policy shock in Indonesia: A structural VAR approach. *Banks and Bank Systems*, 104-114.
- Suhendra, I., and Anwar, C. J. 2021. The role of central bank rate on credit gap in Indonesia: A smooth transition regression approach. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 833-840.
- Suhendra, I., Istikomah, N., and Anwar, C. J. 2022. On Foreign Direct Investment from the ASEAN-8 Countries: A Panel Data Estimation. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 150-160.
- Suhendra, I., Istikomah, N., Ginanjar, R. A., and Anwar, C. J. 2020. Human capital, income inequality and economic variables: A panel data estimation from a region in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 571-579.
- Taqi, M., Rahmawati, R., Bandi, B., Payamta, P., and Rusydiana, A. S. 2021. Audit Quality Research: A Bibliometric Analysis. *Library Philosophy and Practice*.
- Taqi, M., Rusydiana, A. S., Kustiningsih, N., and Firmansyah, I. 2021. Environmental Accounting: A Scientometric using Biblioshiny. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 369-380.
- Tubagus, I. (2018). Leadership issue and SME performance during crisis. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 424-435.
- Uzliawati, L., and Djati, K. 2015. Intellectual capital disclosure, corporate governance structure and firm value in Indonesian banking industry. *International Journal of Monetary Economics and Finance*, 162-177.
- Uzliawati, L., Yuliana, A., Januarsi, Y., and Santoso, M. 2018. Optimization of capital structure and firm value. *European Research Studies Journal*, 705-713.
- Wang, S., Cao, Z., and Ramdansyah, A. D. 2014. The quantitative research of Chinese e-commerce market based on information entropy and correlation analysis. *Proceedings of the 19th International Conference on Information Quality, ICIQ 2014*.
- Yazid, H., and Suryanto, T. 2017. IFRS, professional auditor skepticism, conflict agency to prevention of fraud and investor confidence level. *International journal of economic perspectives: IJEP*, 250-259.

- Yazid, H., Wiyantoro, L. S., and Chen, Y. 2020. Perspective of internal and external auditors of supply chain management effects in opportunities, pressure and capabilities for fraud risk assessment. *International Journal of Supply Chain Management*.
- Zulfikar, R., Astuti, K. D., and Ismail, T. 2020. The mediating role of accounting conservatism on the influence of independent commissioners and managerial ownership of financial performance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(8), 501-516.
- Zulfikar, R., Astuti, K. D., and Ismail, T. 2022. Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) in Indonesia: Factors, and Implication. *Quality*, 128-143.
- Zulfikar, R., Lukviarman, N., Suhardjanto, D., Ismail, T., Astuti, KD., and Meutia, M. 2020. Corporate governance compliance in banking industry: *The role of the board*. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*. 6 (4): 137.
- Zulfikar, R., Millatina, F., Mukhtar, M., Astuti, K. D., and Ismail, T. 2021. Antecedents of Disclosure on Internal Control and Earnings Management. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 0391-0397.
- Zulfikar, R., Nofianti, N., Astuti, KD., and Meutia, M., and Ramadan, A. 2020. The role of Ownership's concentration moderating dividend policy effects on firm value. *International Journal of Economics and Business Administration*. 7 (2): 126-135.